

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN MENJADI TERHAMBAT
PADA PT BPR HASA MITRA KANTOR PUSAT**

Disusun Oleh :

A. NURILMI MARDATILLAH

NIM : 4519013057



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Faktor yang Mempengaruhi Penyajian Laporan
Keuangan Menjadi Terhambat Pada PT BPR
Hasa Mitra Kantor Pusat

Nama Mahasiswa : Andi Nurilmi Mardatillah

Stanbuk/NIM : 4519013057

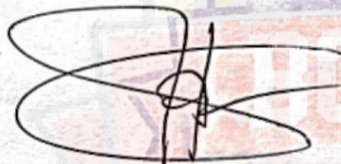
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Chahvono, SE, M. Si



Faridah, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui Dan Mengesahkan :

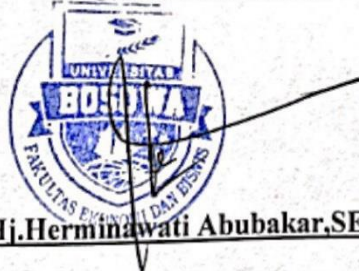
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Universitas Bosowa

Akuntansi



Dr.Hj.Herminawati Abubakar,SE.,M.M.,CSBA Thanwai,SE.,M.Si.,CPABC

Tanggal Pengesahaan : 6 Juli 2023

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. Nurilmi Mardatillah

NIM : 4519013057

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Judul: Faktor Yang Mempengaruhi Penyajian Laporan Keuangan Menjadi Terhambat Pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 27 Juni 2023



A.Nurilmi Mardatillah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah mencurahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penyajian laporan keuangan sehingga dapat mengetahui faktor apa yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M.M., CSBA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa.
2. Bapak Dr. Chahyono, SE., M. Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Faridah, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Adi Nurmansyu selaku Pimpinan Divisi HRD PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian serta membantu memperoleh informasi dan data-datayang dibutuhkanya.

5. Staf Divisi HRD dan Akunting PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat, yang telah memberikan bantuan dalam memperoleh data-data selama penelitian.
6. Bapak saya Andi Hamka dan Mama saya Andi Asriani yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan selama penulis menjalani pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga Besar Kr. Gappa yang telah memberikan doa, kasih sayang dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu yang selalu memberi semangat dan dukungan serta membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesainya skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dengan segala kerendahan hati penyusun menantikan saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun. Akhir kata penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Makassar, 27 Juni 2023

Penyusun

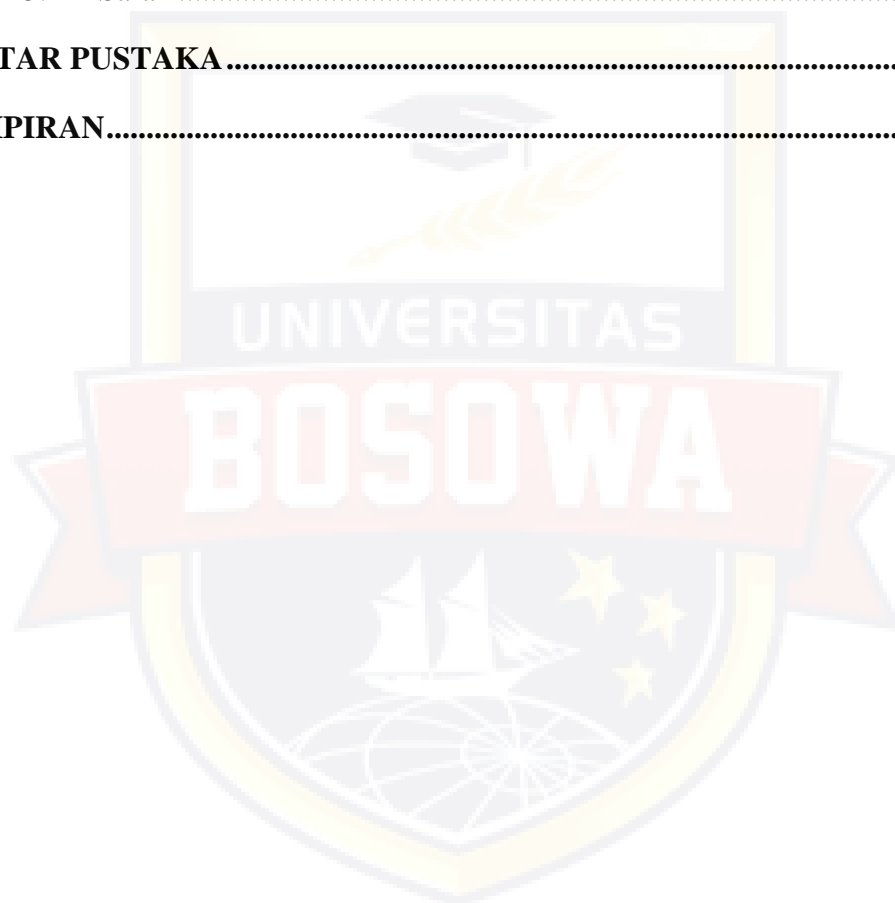
A. Nur Ilmi Mardatillah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Lingkup Penelitian	5
1.6 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori	8
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	8
2. Jenis Laporan Keuangan.....	9
3. Tujuan Laporan Keuangan.....	12
4. Karakteristik Laporan Keuangan	14
5. Pengguna Laporan Keuangan	15

6.	Peranan Laporan Keuangan	20
7.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyajian Laporan Keuangan Menjadi Terhambat.....	23
a.	Sumber Daya Manusia.....	24
b.	Pengendalian Intern Akuntansi	25
c.	Teknologi Informasi	28
2.2	Penelitian Terdahulu	29
2.3	Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODE PENELITIAN		32
3.1	Desain Penelitian	32
3.2	Lokasi Penelitian.....	33
3.3	Fokus dan Deskripsi Fokus.....	33
3.4	Informan Penelitian.....	33
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	34
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7	Teknik Analisis Data	37
3.8	Pengujian Keabsahan Data	37
3.9	Definisi Operasional	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Gambaran Umum PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat.....	41
4.1.1	Sejarah PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat.....	41
4.1.2	Visi dan Misi PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat	43
4.1.3	Data Personalialia PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat.....	43
4.1.4	Struktur Organisasi PT. BPR Hasamitra Kantor Pusat	45
4.2	Hasil Penelitian	46
4.3	Pembahasan Hasil	55

4.3.1 Sumber Daya Manusia	55
4.3.2 Teknologi Informasi	57
4.3.3 Pengendalian Intern Akuntansi.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	29
4.1 Data Personalia PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat.....	43



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual	31
4.1 Struktur Organisasi PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian.....	68
2. Pedoman Wawancara.....	79
3. Dokumentasi	71



ABSTRAK

A. NURILMI MARDATILLAH. Faktor Yang Mempengaruhi Penyajian Laporan Keuangan Menjadi Terhambat Pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat. (**Dibimbing oleh Chahyono dan Farida**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi serta menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data yang terkumpul dianalisa, di dalam penelitian ini penulis memberikan uraian beberapa penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat. Data diperoleh langsung melalui wawancara mendalam secara terstruktur. Karyawan pada perusahaan yang di wawancarai berjumlah 8 orang pada bagian divisi akunting.

Hasil dari penelitian ini yaitu dalam proses penyajian laporan keuangan PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat terdapat faktor yang menjadi penghambat dalam penyajian laporan keuangan perusahaan yaitu teknologi informasi. Dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi yang digunakan pada perusahaan berkaitan dengan sistem atau program khusus yang digunakan sering mengalami eror, saat melakukan inputan di sistem mengalami gagal inputan karena ada inputan user yang tidak mengetahui kode yang seharusnya. Kode yang salah atau tidak lengkap dapat menghasilkan kesalahan validasi yang menghambat penyajian laporan keuangan. Gagal validasi di karenakan kesalahan inputan yang tidak memenuhi format atau persyaratan yang ditetapkan oleh sistem pelaporan OJK yang dapat menghambat proses validasi. Dimana hal memberikan pengaruh pada saat validasi pada sistem pelaporan OJK sehingga tidak bisa terkirim/berhasil.

Kata Kunci : Teknologi Informasi

ABSTRACT

A.NURILMI MARDATILLAH. Factors Affecting the Presentation of Financial Statements Being Delayed at PT BPR Hasa Mitra Head Office. **(Supervised by Chahyono and Faridah).**

This study aims to determine, identify and analyze what factors influence the presentation of financial statements to be hampered at PT BPR Hasa Mitra Head Office. In this study using a qualitative approach with descriptive analysis methods. The data collected is analyzed by which in this study the author provides a description of several explanations regarding the factors that influence the presentation of financial reports to be hampered at PT BPR Hasa Mitra Head Office. Data is obtained directly through structured in-depth interviews. Employees at the company who were interviewed amounted to 8 people in the accounting division.

The results of this study are in the process of presenting the financial statements of PT BPR Hasa Mitra Head Office there are factors that hinder the presentation of the company's financial statements, namely information technology. Where the results of this study indicate that the information technology used in the company is related to the system or special programs used that often experience errors, when making input in the system, the input fails because there is user input that does not know the code that should be. Incorrect or incomplete codes can result in validation errors that hinder the presentation of financial statements. Failed validation is due to input errors that do not meet the format or requirements set by the OJK reporting system which can hinder the validation process. Where it has an influence on the validation of the OJK reporting system so that it cannot be sent / successful.

Keywords: Information Technology.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode yang juga merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan. Menurut (Prihadi 2020:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Laporan keuangan menganalisis posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dan juga menilai kinerja keuangan dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai kinerja yang diharapkan. Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi keuangan kepada deposan, kreditur, pemegang saham, otoritas pengawasan, pemerintah, masyarakat dan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan dan akuntabel penting bagi setiap lembaga baik bank ataupun lembaga keuangan yang lainnya yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank

umum karena BPR dilarang menerima simpangan giro, kegiatan valas, dan perasuransian (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Dalam mempertahankan kelangsungan di suatu bank, setiap bank tersebut harus memiliki manajemen yang baik dalam mengendalikan seluruh sumber daya potensial yang dimiliki. Salah satu caranya dengan melihat laporan keuangan dari bank tersebut. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan faktor penentu dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan.

Laporan keuangan BPR memiliki tujuan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan. Selain itu, laporan keuangan BPR sangat mempengaruhi pengambilan keputusan. Suatu laporan keuangan akan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan. Akan tetapi, laporan keuangan tentunya tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebab diketahui laporan keuangan tidak menyediakan informasi yang bukan menyangkut tentang keuangan akan tetapi hanya menggambarkan bagaimana keuangan perusahaan dari kejadian masa lalu.

Laporan keuangan BPR mengacu pada Ketentuan Peraturan OJK Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. BPR wajib menyampaikan laporan keuangan dan informasi lainnya sesuai dengan jenis, waktu, cakupan yang ditetapkan oleh OJK, sebagai bentuk transparansi kinerja keuangan BPR kepada pemerintah dan publik.

Laporan keuangan BPR merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban bank kepada pihak-pihak yang berkepentingan, bukan hanya dari pihak pemerintah akan tetapi publik juga yang menjadi kreditur dan debitur. Laporan keuangan yang komprehensif dan positif akan meningkatkan kredibilitas BPR di mata para stakeholder, karena hal tersebut merupakan bukti bahwa manajemen bank melakukan perannya dengan baik.

Para pemakai laporan keuangan mendasarkan pengambilan keputusan atas hasil analisis terhadap berbagai informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan. Pada proses penyajian laporan keuangan faktor yang menjadi penghambat merupakan salah satu faktor penting dalam proses penyajian laporan keuangan karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan terhadap perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Febilia Yolanda (2015), menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat yaitu manajemen sumber daya manusia, sistem wewenang dan prosedur pencatatan. Sedangkan menurut penelitian terdahulu oleh Kiki Oktria Fitriandhani (2019), menyatakan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penyajian laporan keuangan yaitu teknologi informasi yang sering eror.

Fenomena yang biasa timbul berkaitan dengan hal yang menghambat proses pengajian laporan keuangan yaitu akibat sumber daya manusia lebih khususnya terkait pengetahuan akuntansi atau juga human error termasuk ke

dalam faktor yang dapat mempengaruhi proses penyajian laporan keuangan. Selain itu, berkaitan dengan teknologi informasi yang rawan mengalami kesalahan sistem. Dimana pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat, pada saat proses pembukuan transaksi secara komputerisasi menggunakan program khusus biasanya mengalami loading sistem. Faktor pengendalian intern juga biasa menjadi faktor yang menghambat proses penyajian laporan keuangan berkaitan dengan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“Faktor yang Mempengaruhi Penyajian Laporan Keuangan Menjadi Terhambat pada PT BPR Hasamitra Kantor Pusat”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa kah yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dalam penelitian ini, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk kebijakan-kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat.

1.5 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini yaitu hanya masalah tentang faktor yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat. Secara umum lingkup penelitian memberikan gambaran tentang lingkup penelitian, batasan penelitian serta elemen yang terlibat dalam penelitian sehingga membantu peneliti menetapkan fokus penelitian pada penelitiannya.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam pemahaman secara keseluruhan, maka akan disusun secara sistematika sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas. Proposal penelitian ini disusun dalam sebuah sistematika sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan penelitian ini yaitu kajian teori antar lain pengertian laporan keuangan, jenis laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, peranan laporan keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas hal-hal yang terkait dengan metode penelitian mengenai desain penelitian, lokasi penelitian, fokus dan deskripsi fokus, informan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, rencana pengujian

keabsahan data, oprasionalisasi konsep, dan jadwal waktu penelitian.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas hal-hal yang terkait dengan hasil penelitian dan pembahasannya mengenai sejarah PT BPR Hasa Mitra, visi dan misi, data personalia, dan struktur organisasi. Pada bagian pembahasan terdapat analisis sumber daya manusia, analisis teknoligi informasi, dan analisis pengendalian intern akuntansi.

5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas hal-hal yang terkait dengan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan oleh penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh bagian akuntansi untuk dipertanggungjawabkan kepada pihak manajemen dan kepada pihak perusahaan.

Laporan keuangan meliputi bagian dari proses transaksi keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Laporan keuangan berupa dokumen berupa dokumen yang menyajikan informasi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan memberi gambaran mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dan bagaimana posisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2009:1) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang

dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut (Kamsir 2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut (Prihadi 2020:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

2. Jenis Laporan Keuangan

Berbicara tentang jenis laporan keuangan berkaitan erat dengan pengklasifikasian suatu laporan yang dapat memberikan sebuah informasi berbeda tentang kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Berdasarkan dari pengklasifikasian tersebut tentunya setiap jenis laporan tersebut berfokus pada aspek tertentu dari perusahaan serta penyajian informasi keuangan yang berbeda-beda. Laporan keuangan disiapkan agar memberikan gambaran informasi tentang aspek-aspek keuangan perusahaan seperti pendapatan, kewajiban, ekuitas dan lain sebagainya. Menurut Kamsir (2016:28), secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu :

a. Balance Sheet (Neraca)

Balance Sheet (Neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktivitas (harta) dan passiva

(kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Laporan neraca menggambarkan tentang kewajiban, aset, serta ekuitas perusahaan.

Kewajiban pada neraca menggambarkan hutang perusahaan. Aset menggambarkan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan seperti kas, peralatan ataupun investasi. Dan ekuitas pada neraca artinya modal perusahaan menggambarkan investasi pemilik, ekuitas seperti modal saham atau laba tahun berjalan.

b. Income Statement (Laporan laba rugi)

Income Statement (Laporan Laba Rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

Laporan laba rugi menggambarkan pendapatan yang diterima perusahaan dan pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan selama periode tersebut. Ada beberapa hal yang terdapat dalam laporan laba rugi seperti pendapatan usaha, biaya operasional, biaya non operasional, laba sebelum pajak, pajak penghasilan dan laba kotor.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

Laporan perubahan modal biasanya juga disebut sebagai laporan perubahan ekuitas. Dimana laporan perubahan modal menggambarkan hal-hal yang menyebabkan perubahan modal pada perusahaan. Salah satu contoh hal yang dapat mempengaruhi perubahan modal yaitu laba maupun kerugian serta beberapa transaksi keuangan yang dapat mempengaruhi perubahan modal pada perusahaan.

Beberapa faktor yang umum mempengaruhi perubahan modal pada perusahaan yaitu modal awal, laba ditahan, penambahan modal, penarikan modal, modal akhir dan perubahan lainnya.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

Pada laporan arus kas menggambarkan posisi keuangan mengenai sumber kas maupun pengguna kas. Laporan arus kas mencakup kegiatan operasional pada perusahaan contohnya pembayaran kas pada karyawan maupun penerimaan bunga.

Selain dari kegiatan operasional laporan arus kas mencakup aset tetap, investasi jangka panjang maupun investasi lainnya. Laporan perubahan arus kas memberikan informasi pemahaman mengenai entitas dalam kegiatan investasi.

e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada hingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data keuangan.

Terdapat beberapa hal yang termasuk dalam laporan catatan atas laporan keuangan perusahaan yaitu kebijakan akuntansi dimana dimaksudkan merujuk pada prinsip akuntansi yang digunakan serta bagaimana tindakan yang diambil dalam mengukur dan melaporkan transaksi keuangan.

Laporan catatan atas laporan keuangan memberikan gambaran tentang pengungkapan tambahan mengenai hal detail yang tidak mencakup laporan keuangan yang utama. Hal yang dimaksudkan ialah suatu peristiwa transaksi yang memiliki dampak material pada perusahaan namun tidak disajikan secara lengkap di dalam laporan keuangan.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Menurut Prastowo (2015:3) “tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang

bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Laporan keuangan memberikan informasi relevan mengenai posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi penting kepada semua pihak yang pengguna laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan dari hasil laporan keuangan.

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sebuah perusahaan dapat membantu pihak perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan pada perusahaan, membantu memprediksi arus kas yang akan datang pada perusahaan, serta membuat keputusan investasi perusahaan.

Menurut Hery (2017:4) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Tujuan laporan keuangan menurut Kamsir (2017:11) adalah :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang sejumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik penjelasan bahwa laporan keuangan memiliki tujuan yaitu mampu memberikan informasi tentang keuangan perusahaan pada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

4. Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Hadi (2020:20) karakteristik kualitatif dalam sebuah laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut berguna bagi pihak penggunanya, ada empat karakteristik kualitatif yang menjadi pokok ialah :

- a. Dapat dipahami

Kualitas penting dalam informasi yang terdapat pada laporan keuangan adalah kemudahan para pengguna mudah memahami laporan tersebut. Dengan ini pengguna laporan keuangan dimaksudkan mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis serta tingkat kemauan dalam memahami akuntansi.

b. Relevan

Informasi yang tersedia pada laporan keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang relevan mempengaruhi keputusan ekonomi para pengguna laporan keuangan. Mereka dapat mengevaluasi kejadian pada masa lalu, masa kini maupun kejadian masa depan.

Informasi yang disajikan pada laporan keuangan harus berhubungan dengan keputusan ekonomi para pengguna laporan keuangan. Sehingga saat ingin mengambil keputusan mereka mudah memahami laporan keuangan tersebut

c. Keandalan

Informasi yang terdapat pada laporan keuangan bisa bermanfaat apabila laporan tersebut andal. Artinya informasi yang terdapat didalamnya harus jelas dan akurat serta bebas dari kesalahan material disajikan secara wajar.

d. Dapat dibandingkan

Para pengguna laporan keuangan harus bisa membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode agar mampu mengidentifikasi perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan. Selain itu dalam mengevaluasi posisi keuangan saat mengalami perubahan diperlukan laporan keuangan yang dapat dibandingkan.

5. Pengguna Laporan Keuangan

Secara umum pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yaitu pihak intern (para dewan komisaris, direktur dan karyawan) dan pihak ektern

(investor dan kreditor). Para pengguna laporan keuangan tersebut akan memerlukan informasi dari laporan keuangan dalam rangka membantu proses pengambilan keputusan ekonomi mereka. Dengan laporan keuangan artinya pengguna mendapatkan informasi atau gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan serta stabilitas perusahaan.

Menurut Prastowo (2015:1), pengguna laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Investor

Para investor (dan penasihatnya) berkepentingan terhadap risiko yang melekat dan hasil pengembangan dari investasi yang dilakukannya. Investor ini membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Selain itu, mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

Penyajian laporan keuangan membuat investor dapat mengevaluasi kinerja keuangan serta menganalisa rasio keuangan pada perusahaan. Dalam mengevaluasi kinerja keuangan membuat investor mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai keuntungan dan stabilitas perusahaan.

b. Kreditor

Para kreditor tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang disajikan oleh perusahaan pada kreditor dapat mengevaluasi kelayakan kredit. Pada laporan keuangan evaluasi di lihat dari laba bersih, arus kas dan tingkat pendapatan.

Selain dari mengevaluasi kelayakan kredit penting juga untuk mengenal kesehatan keuangan perusahaan yaitu dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan.

c. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dibanding kreditor.

d. Para pemegang saham

Para pemegang saham berkepentingan dengan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan yang akan diperoleh, dan penambahan modal untuk business plan selanjutnya.

Laporan keuangan sangat membantu para pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi serta memantau kepemilikan saham yang mereka punya dengan efektif. Dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan para pemegang saham dapat menilai kelayakan investasi saham pada sebuah perusahaan.

e. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau bergantung pada perusahaan.

Infomasi yang di dapat pada laporan keuangan mengenai kondisi keuangan perusahaan mempengaruhi keberlanjutan pelayanan yang diberikan sebuah perusahaan. Jika perusahaan dihadapkan pada permasalahan keuangan yang serius maka pelanggan dapat merasakan dampak dari masalah tersebut seperti dapat terjadi penurunan pelayanan perusahaan atau kualitas pelayanan pada sebuah perusahaan.

f. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karenanya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Selain itu, mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan nasional dan statistik lainnya.

Pemerintah berhak atas pengambilan keputusan kebijakan terhadap perusahaan dengan melihat laporan keuangan sebuah perusahaan. Dimana informasi yang didapatkan dari laporan keuangan membantu pemerintah dalam membuat kebijakan yang berkelanjutan, pemenuhan kebutuhan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi.

g. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakilinya tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa.

Laporan keuangan perusahaan berhubungan langsung dengan keberlanjutan pekerjaan, pengembangan karir serta bonus dan insentif yang diterima karyawan dari sebuah perusahaan. Pemahaman terhadap laporan keuangan membuat karyawan dapat menilai beberapa hal tersebut.

h. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, seperti pemberian kontribusi pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada para menanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

Bentuk dari transparansi dan akuntabilitas sebuah perusahaan di lihat dari penyajian laporan keuangan kepada publik. Laporan keuangan perusahaan membantu masyarakat dalam pengelolaan keuangan seperti hutang, pendapatan, maupun investasi.

Selain itu laporan keuangan sebuah perusahaan sangat mempengaruhi kepercayaan dan kepuasan masyarakat. Jika sebuah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka masyarakat mungkin akan merasa lebih

percaya kepada perusahaan jika melakukan sebuah transaksi dengan perusahaan.

6. Peranan Laporan Keuangan

Menurut Siswati (2022:2) laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan keuangan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang undangan. Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode untuk kepentingan :

a. Akuntabilitas

.Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Menurut Mudiasmo (2023) dalam IDN Times akuntabilitas adalah adalah suatu bentuk kewajiban demi mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan misi pelaksanaan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilakukan secara periodik.

Akuntabilitas mengacu pada kewajiban tanggungjawab atas tindakan dan keputusan untuk melaporkan informasi yang akurat dan relevan kepada pihak pengguna laporan keuangan perusahaan. Dalam artian akuntabilitas menjamin transparan dan informasi keuangan yang akurat.

b. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

Laporan keuangan sangat mempengaruhi manajemen sebuah perusahaan, mengapa demikian dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan menyangkut tentang keuangan perusahaan laporan keuangan mengambil peran penting akan hal tersebut. Menghasilkan kinerja keuangan yang baik mencakup manajemen perusahaan. Dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, laporan keuangan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan menyangkut evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

c. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Penyajian informasi yang lengkap mengenai kinerja keuangan dan posisi keuangan sebuah perusahaan merupakan bentuk cerminan transparansi perusahaan. Selain itu transparansi perusahaan akan laporan keuangan merupakan aspek penting terhadap pemisahan informasi penting.

Dengan laporan keuangan yang transparan, perusahaan membentuk kepercayaan para pihak pengguna laporan keuangan serta membangun hubungan baik kepada para pengguna laporan keuangan.

d. Keseimbangan Antargenerasi (intergenerational equity)

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Laporan keuangan menggambarkan bahwa hutang dan kewajiban merupakan tanggungan oleh generasi masa depan. Sehingga para generasi yang akan datang dapat mempertimbangkan akibat dari keputusan keuangan. Dalam artian laporan keuangan menyediakan informasi akan hutang dan kewajiban jangka panjang.

e. Evaluasi Kinerja

Seperti yang kita ketahui laporan keuangan erat kaitannya dengan evaluasi kinerja salah satunya mengenai evaluasi kinerja keuangan. Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam pengguna sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

Melalui laporan keuangan, informasi yang didapatkan sangat membantu perusahaan dalam mengevaluasi sejauh mana keberhasilan operasional perusahaan serta dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal tersebut berkaitan erat dengan peran laporan keuangan atas terhadap evaluasi kerja.

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyajian Laporan Keuangan Menjadi Terhambat

Faktor penghambat ialah suatu hal yang menyebabkan proses menjadi terhambat. Dalam hal penyajian laporan keuangan faktor yang menghambat mencakup tentang kendala-kendala atau tantangan yang bisa menjadi penghambat dalam proses penyelesaian laporan keuangan juga keakuratan suatu laporan.

Untuk mengetahui suatu faktor penghambat dalam sebuah perusahaan perlu dilakukan pengumpulan informasi terkait perusahaan. Melakukan wawancara terhadap staff perusahaan mengenai tantangan yang dihadapi dalam penyajian laporan keuangan.

Mengumpulkan beberapa informasi terkait struktur organisasi, sistem akuntansi pada perusahaan, teknologi, serta sumber daya manusia dapat memberikan gambaran untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi saat proses penyajian laporan keuangan. Dengan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh perusahaan dengan mudah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penyajian laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan mengajukan beberapa faktor yang mempengaruhi terhambatnya penyajian laporan keuangan laporan keuangan yaitu sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan teknologi informasi.

a. Sumber Daya Manusia

Menurut Sulistyowati (2021) SDM merupakan manusia yang dipekerjakan di sebuah institusi sebagai penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi. Wibowo (2017) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksana, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka tercapainya tujuan organisasi.

1) Pengetahuan Akuntansi

Menurut American Institute of Certified Publik Accountant (AICPA) dalam Zamzami dan Nusa (2017:2) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi dan peristiwa setidaknya berkarakter keuangan dan menafsirkan hasilnya. Menurut Hendrisna dalam jurnal Yuni, Kusumawati, Dwi (2022:262) pengetahuan akuntansi adalah segala sesuatu yang diketahui mengenai ke akuntansian yang didapat dari pendidikan informal maupun formal yang dimiliki oleh pemakai informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para

pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil (Hudha, 2017:5).

2) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan memiliki peran penting dalam mengelola organisasi. Semakin tinggi pendidikan seseorang akan memberikan pengaruh yang semakin baik bagi organisasi (Pitriyani & Halim, 2020). Latar belakang pendidikan juga mempengaruhi perkembangan dan kemajuan usaha dengan menciptakan kreasi dan inovasi (Rostikawati & Pimaningsih, 2019).

3) Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan seseorang yang diperoleh melalui rentang waktu atau masa kerja yang telah ditempuh untuk pekerjaan tertentu melalui tindakan, reaksi, kecekatan dan berbagai percobaan yang telah dilakukan. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, maka semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Monica:2022).

b. Pengendalian Intern Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:129), sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut Mulyadi (2017:130) unsur pokok sistem pengendalian internal ada 4 unsur yaitu :

- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi merupakan rerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.
- 2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
- 3) Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksanakan dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk meminjam praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
- 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.

Tujuan sistem pengendalian intern menurut definisi sistem pendalian intern adalah (Mulyadi, 2016:129) :

- 1) Menjaga aset organisasi

Menjaga aset sebuah perusahaan merupakan tanggungjawab semua pimpinan maupun staf perusahaan. Melakukan penetapan prosedur dan kebijakan merupakan hal yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan dari sistem pengendalian intern.

2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

Dalam mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi dilakukan untuk memberikan data secara akurat dan relevan mengenai data akuntansi. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi dapat dilakukan dengan penelusuran transaksi proses tersebut dapat memastikan bahwa proses yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur akuntansi yang telah ditetapkan. Dengan ini tujuan dari pengendalian intern akuntansi menjadi tercapai.

3) Mendorong efisiensi

Dalam mendorong efisiensi pengendalian intern akuntansi salah satu aspek didalamnya yaitu dengan adanya pemisahan tugas. Apabila perusahaan telah memastikan pemisahan tugas dengan jelas terkait seluruh transaksi keuangan pada perusahaan maka sudah dipastikan bahwa hal tersebut mendorong efisiensi yang erat hubungannya dengan pengendalian intern akuntansi.

4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dalam mendorong terpenuhinya kebijakan manajemen terkait pengendalian intern akuntansi perusahaan salah satu hal yang mendorong yaitu pengawasan dan pemantauan. Melakukan pengawasan dan pemantauan

dilakukan secara teratur melalui pemeriksaan internal dan evaluasi yang dilakukan tim atau individu.

Penegasan tanggung jawab yang dilakukan pada setiap karyawan disebuah organisasi menjamin bahwa setiap karyawan memiliki perannya masing-masing. Dalam artian tujuan pengendalian intern akuntansi dapat tercapai.

c. Teknologi Informasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi informasi adalah pengguna teknologi seperti komputer, elektronik, dan komunikasi untuk untuk mengolah dan mendistribusikan informasi tersebut dalam bentuk digital. Tujuan teknologi informasi yaitu untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas manusia.

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya teknologi sangat penting. Manfaat teknologi informasi yaitu untuk menunjang kehidupan manusia yang lebih baik karena dengan adanya teknologi informasi bisa membantu kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien.

Terdapat beberapa aspek yang dapat menyebabkan teknologi informasi menjadi terhambat seperti kesalahan sistem. Dalam penyajian laporan keuangan biasa mengalami kesalahan sistem sehingga mengganggu proses pengolahan data. Berdasarkan hal tersebut sangat penting akan pemilihan sistem teknologi informasi yang tepat. Dilakukannya pelatihan dan

pemahaman yang memadai juga sangat penting untuk diperhatikan karena dapat mengurangi resiko kesalahan-kesalahan yang akan terjadi saat proses penyajian laporan keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini terdapat penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat, yang menjadi acuan bagi penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Peneliitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kiki Oktria Fitriandhani, 2019	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyusunan Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTB	Metode Kualitatif	Dalam penyusunan laporan keuangan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan yaitu teknologi informasi yang sering mengalami eror dan wewenang dan prosedur pencatatan yang masih memberikan kesempatan SKPD yang terlambat menyampaikan laporan keuangan.
2	Febilia Yolanda, 2015	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyusunan Laporan	Metode Kualitatif	Dalam penyusunan laporan keuangan terdapat beberapa faktor keterlambatan yaitu manajemen sumber daya manusia dan

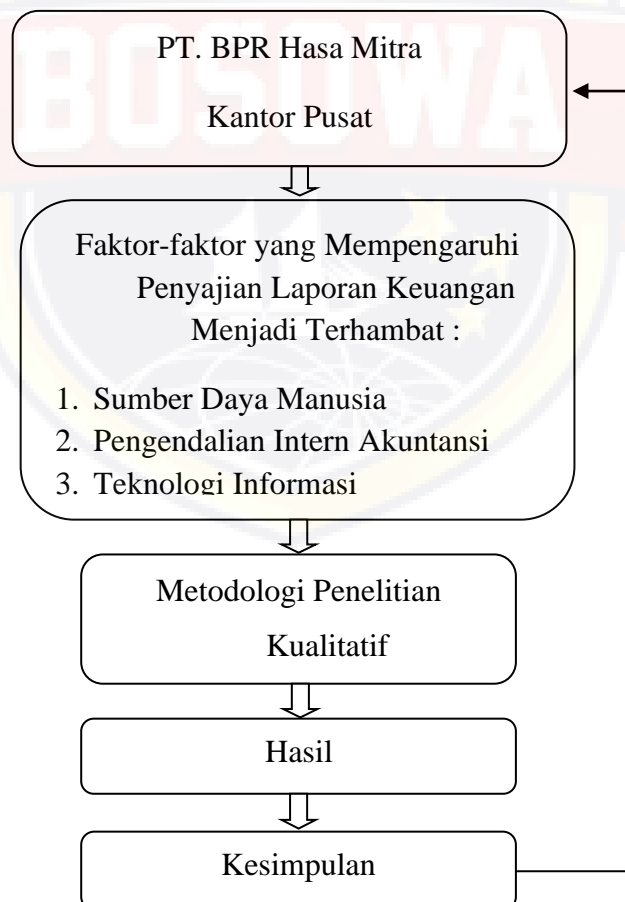
		Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan		sistem wewenang dan prosedur pencatatan.
--	--	--	--	--



2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini adalah hubungan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep teori yang di pakai sebagai pegangan peneliti agar lebih terstruktur dalam meneliti. Kerangka konseptual bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menguraikan secara sistematis pokok permasalahan dalam penelitian. Berikut ini skema kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Silaen (2018 : 23), desain penelitian merupakan desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan juga pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan yaitu menentukan topik atau latar belakang masalah yang akan diteliti, menentukan objek penelitian, menentukan sumber data kemudian mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data tersebut yang dilakukan menurut metodologi tertentu secara sistematis untuk memecahkan masalah.

Melalui laman depublish (2023) desain penelitian merupakan salah satu langkah dalam penelitian sebagai pedoman agar penelitian tidak menyimpang. Rangkaian prosedur penelitian yang menjadi strategi peneliti untuk menghubungkan setiap aspek penelitian secara sistematis sehingga dalam menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi variabel penelitian artinya menentukan variabel-variabel yang berkaitan erat dengan faktor yang dapat menghambat penyajian laporan keuangan perusahaan. Kemudian peneliti melakukan pemilihan jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan peneliti. Dilanjutkan dengan penentuan informan penelitian pada obyek penelitian setelah menentukan informan saatnya melakukan pengumpulan data kemudian mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan. Diakhiri dengan penyajian data yang telah dianalisis.

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah PT. BPR Hasa Mitra Kantor Pusat Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kompleks Pusat Pertokoan No. 5-6 Makassar, Sulawesi Selatan.

3.3 Fokus dan Deskripsi Fokus

Fokus penelitian menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2016:286) menyatakan bahwa fokus adalah domain tunggal ataupun beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Fokus penelitian pada penelitian ini mencakup pembatasan lingkup penelitian, pertanyaan penelitian, serta variabel maupun konsep yang akan diteliti. Dengan adanya fokus penelitian memberikan gambaran dengan jelas tentang lingkup penelitian serta tujuan yang ingin dicapai.

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat, manfaat lainnya yaitu agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini difokuskan meliputi tentang apa saja faktor yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat.

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi bagaimana latar belakang penelitian dan termasuk orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti. Dimana

teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan informan kunci. Informan kunci yaitu orang yang memberikan informasi dengan jelas dan terpercaya terkait informasi yang dibutuhkan.

Dalam hal ini peneliti menentukan informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti serta dapat memberikan suatu hal yang bisa dikembangkan untuk memperoleh data. Pada penelitian ini informan kunci yang diambil yaitu bagian divisi akunting pada perusahaan. Divisi akunting merupakan informan kunci yang tepat karena pada divisi tersebut mempunyai tugas dan fungsi yang sejalan dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu berkaitan dengan penyajian laporan keuangan perusahaan.

Pemilihan informan penelitian pada divisi akunting merupakan langkah yang tepat karena dengan itu sangat membantu peneliti dalam proses pengumpulan data secara langsung mengenai faktor apa yang mempengaruhi proses penyajian laporan keuangan.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskriptif yaitu mengumpulkan, menyusun data, mendeskripsikan data dan informasi yang aktual sehingga dapat memberikan kesimpulan pada penelitian ini.

Sumber data merupakan subyek dari penelitian dimana segala sesuatu yang memberikan informasi terkait dengan penelitian. Dalam penelitian terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data ini tidak tersedia dalam bentuk dokumen ataupun file. Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara mendalam terhadap objek penelitian dengan kata lain diperoleh langsung dari tempat penelitian langsung dengan informan penelitian yang telah ditentukan. Keunggulan dari data primer yaitu data yang diperoleh lebih akurat dan relevan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data contohnya melalui orang lain atau berbagai dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data primer. Dengan jelas bahwa data primer diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data tersebut diperoleh melalui metode wawancara langsung dan mendalam terhadap faktor yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat. Data diambil langsung dari lokasi penelitian yaitu pada bagian divisi yang berhubungan langsung dengan penyajian laporan keuangan pada perusahaan. Dimana hasil data yang diperoleh melalui wawancara langsung yang dilakukan secara mendalam kepada informan dilakukan dengan terstruktur.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Febillia (2015:25) teknik pengumpulan data merupakan cara seorang peneliti memperoleh sebuah data yaitu :

1. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah teknik perolehan data dengan berinteraksi langsung dengan informan penelitian. Dalam teknik ini peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan yang terstruktur dan tidak terstruktur, sehingga peneliti mendapatkan informasi mendalam secara langsung dari informan.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan rangkaian pertanyaan secara sistematis. Teknik pengumpulan data ini biasa secara tertulis ataupun pengisian secara online. Keunggulan dari teknik penelitian ini yaitu dapat memperoleh data dari jumlah informan yang lebih besar.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung pada lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku, interaksi, ataupun lingkungan fisik pada lokasi penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai dokumen relevan yang berhubungan dengan penelitian. Biasanya dokumen yang digunakan yaitu jurnal, laporan, arsip dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Wawancara menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah teknik

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, wawancara terstruktur yang dimaksud yaitu peneliti telah menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara terhadap informan.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis secara deskriptif mengenai faktor yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat. Dengan analisis data secara deskriptif dapat mengidentifikasi data dengan lebih terperinci. Untuk melakukan analisis data secara deskriptif dilakukan dengan wawancara terhadap pihak yang berhubungan langsung dengan penyajian laporan keuangan.

3.8 Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan menguji data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2019) pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (Validasi Internal), transferbility (Validasi Eksternal), dependability (Reabilitas), dan confirmability (obyektivitas).

Dalam penelitian ini digunakan uji credibility data untuk menguji keabsahan data. Uji credibility data dilakukan dengan triangulasi. Menurut

Wijaya (2018 : 120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan berbagai cara yaitu wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika mendapatkan hasil uji yang berbeda maka harus dilakukan secara berulang hingga mendapatkan kepastian data.

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber yang di peroleh dengan teknik wawancara.

3.9 Definisi Operasional

Operasional yaitu menentukan, menilai, atau mengukur variabel yang akan digunakan saat meneliti sehingga hal tersebut menjadi panduan bagi peneliti. Dalam artian bahwa operasional adalah tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan penelitian di lapangan.

Operasional bersifat spesifik dan rinci serta menggambarkan karakteristik variabel penelitian. Dengan operasionalisasi konsep bisa meminimalisir kesalahan dalam pengukuran dan pengumpulan data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini mengambil tiga indikator yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat, dimana indikatornya terdiri dari :

1. Sumber Daya Manusia

Hal yang menjadi fokus pada faktor sumber daya manusia dalam penyajian laporan keuangan mengenai pengetahuan akuntansi, keterampilan, dan pengalaman. Pentingnya pemahaman mengenai standar akuntansi yang berlaku serta prosedur dan ketentuan internal akuntansi sangat mempengaruhi proses penyajian laporan keuangan perusahaan.

2. Pengendalian Intern Akuntansi

Pengendalian intern akuntansi menjadi indikator yang dapat menjadi penghambat proses penyajian laporan keuangan. Pengendalian intern akuntansi mencakup prosedur dan kebijakan yang diterapkan perusahaan. Terkait pemisahan tugas, kepatuhan terhadap peraturan dan standar akuntansi,

pengawasan serta pemantauan menjadi hal yang berhubungan langsung dengan pengendalian intern pada perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki pemisahan tugas dengan jelas terkait proses akuntansi serta pelaporannya demi tercapainya tujuan sebuah perusahaan. Dengan jelas bahwa setiap karyawan memiliki peran dan tanggungjawab masing-masing terkhusus pada tahapan-tahapan akuntansi tentunya ada pemisahan tugas yang jelas pada perusahaan. Apabila perusahaan tidak berdasar pada peraturan dan standar akuntansi dalam tahapan penyajian laporan keuangan maka menyebabkan masalah terkait ketidakpatuhan dan laporan keuangan menjadi tidak akurat. Dalam tahapan penyajian laporan keuangan diperlukan pengawasan dan pemantauan terhadap aktivitas akuntansi. Maka dengan itu dapat mengurangi kesalahan dalam tahapan akuntansi.

3. Teknologi Informasi

Teknologi informasi mengambil peran penting dalam proses penyajian laporan keuangan. Setiap perusahaan memerlukan sistem akuntansi yang memadai agar menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan membantu perusahaan dalam menampung data transaksi keuangan. Data transaksi keuangan perusahaan memerlukan perlindungan data yang aman demi menghindari masalah kebocoran dan pencurian informasi. Sistem akuntansi sangat diperlukan untuk melindungi data keuangan perusahaan yang sensitif. Dengan itu permasalahan yang timbul akibat masalah keamanan dapat diminimalisir.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat

4.1.1 Sejarah PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Hasa Mitra didirikan di Makassar pada tanggal 15 November 2005 berdasarkan Akte Pendirian Perseoran Terbatas No. 12 tanggal 24 Maret 2004 yang dibuat oleh Notaris Lieke Tunggal, SH di Makassar dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I Nomor C-29168 HT.01.01.TH.2004 tanggal 2 Desember 2004.

Modal awal sebesar Rp 2 miliar. Kini, setelah tahun ke-15, BPR Hasa Mitra tetap menunjukkan pencatatan kinerja yang cukup baik. Dari segi aset, pada posisi Desember 2020 tercatat telah mencapai 2.441.861.745 (ribuan Rp). Pertumbuhan yang cukup baik ini tak lepas dari kepercayaan dan dukungan yang sangat baik dari masyarakat. Yang sangat membanggakan BPR Hasa Mitra memperoleh penghargaan Golden Award tahun 2020 atas prestasi kinerja keuangan selama 11 tahun secara berturut-turut, yaitu pada tahun 2009-2020 dengan predikat sangat bagus.

Bank Perkreditan Rakyat Hasa Mitra bergerak dalam usaha perbankan, melayani Tabungan, Deposito dan Kredit. Pelayanan yang baik menjadi prioritas utama dari BPR Hasa Mitra dengan maksud agar setiap nasabah merasa menjadi bagian dari keluarga besar BPR Hasa Mitra. Untuk memudahkan pelayanan kepada nasabah dan lebih

menjangkau daerah lain di Sulawesi Selatan maka BPR Hasa Mitra juga merencanakan untuk membuka jaringan kantor baru.

BPR Hasa Mitra sangat peduli dan mendukung setiap program pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia dalam mensosialisasikan manfaat menabung dan wawasan akan dunia perbankan itu sendiri khususnya BPR. Maka dari itu, BPR Hasa Mitra senantiasa mengadakan pendekatan langsung ke masyarakat lewat berbagai penyuluhan dan kegiatan yang bermuatan edukasi perbankan, khususnya pada calon nasabah usia pelajar dan dunia usaha mikro, kecil dan menengah. Dampak nyata dari usaha itu sangat positif dalam membangun citra BPR di mata masyarakat contohnya pelajar, pedagang pasar, pemilik warung, pegawai negeri maupun swasta dan para wirausahawan mulai bergabung menjadi nasabah.

Sejauh ini BPR Hasa Mitra menyadari bahwa masih banyak yang perlu dibenahi kedepannya, termasuk peningkatan pelayanan dan kepercayaan masyarakat kepada BPR. Untuk itu selain pelayanan offline, BPR Hasa Mitra juga telah mengaplikasikan layanan online bagi para nasabah BPR Hasa Mitra yang mobile dan mengedepankan efisiensi waktu dalam bertransaksi. BPR Hasa Mitra telah menjawab tantangan tersebut dengan membuka sepuluh kantor cabang (Utama, Palopo, Gowa, Bone, Daya, Parepare, Pangkep, Sidrap, Sengkang, dan Bulukumba) dan satu kantor kas (urip) serta BPR Hasa Mitra melayani para nasabahnya lewat kemudahan bertransaksi online (ATM, EDC, Internet Banking dan Mobile Banking). BPR Hasa Mitra akan terus berupaya menyempurnakan

produk dan mutu pelayanan secara kontinyu untuk memberikan pengalaman interaksi yang terbaik bersama BPR Hasa Mitra.

4.1.2 Visi dan Misi PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat

a. Visi

Menjadi bank lokal dengan reputasi Nasional, yang Sehat, Kuat dan Terpercaya.

b. Misi

Memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat melalui kewirausahaan sosial (social business entrepreneurship) dengan pelayanan berbasis digital dan kearifal lokal.

4.1.3 Data Personalia PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat

Perkerjaan yang efisien dan efektif dari sebuah organisasi yaitu berdasarkan pada kompeten dari seluruh rangkaian metode manajemen untuk sumber daya manusianya yang disebut juga dengan karyawan. Karyawan adalah kumpulan manusia yang disebut personil (Rafikah, Rika, Ikon, Nelli, Sufyarma, 2022). Berikut ini data personalia PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat Non Operasional dalam bentuk tabel.

Tabel 4. 1

Data Personalia Karyawan

PT BPR Hasa Mitra Non Operasional

NO	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Karyawan:	278
	Tetap	178
	Kontrak	100

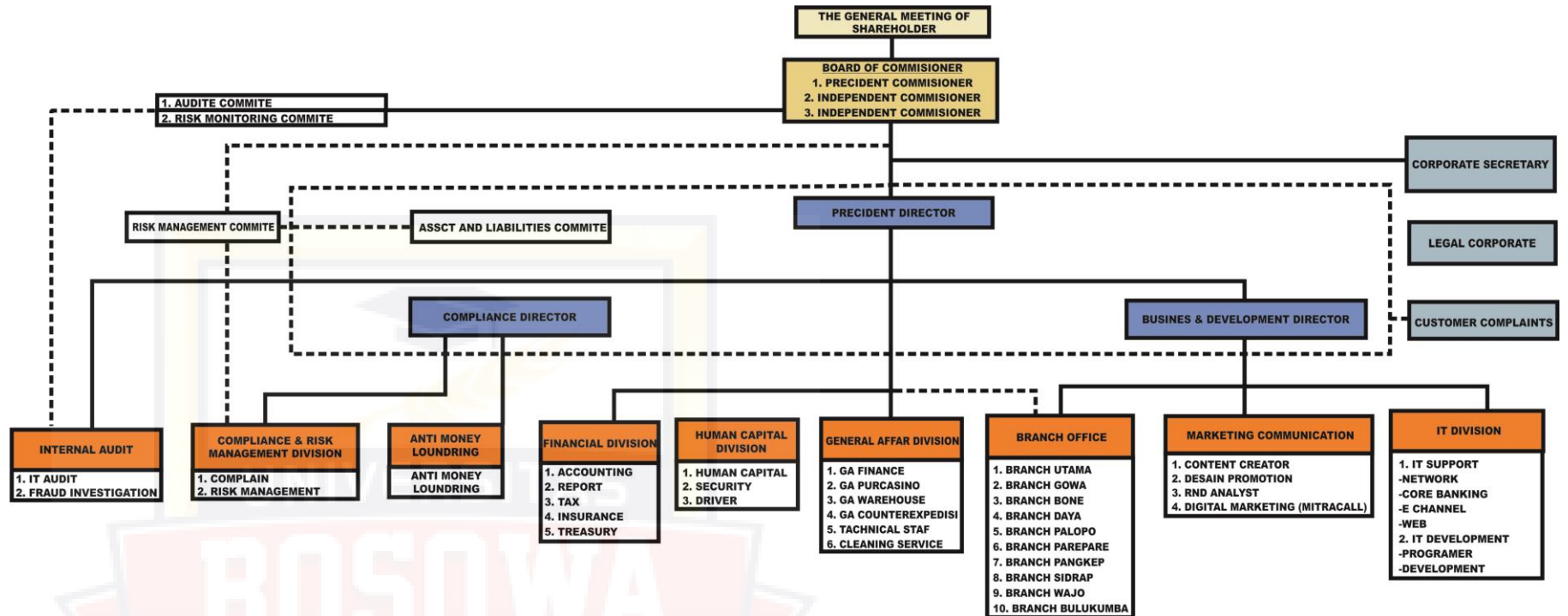
2	Tingkat Pendidikan:	
	S2	6
	S1	190
	D4	3
	D3	17
	D1 SMA	1 61
3	Jenis Kelamin:	
	Pria	176
	Perempuan	102

Sumber: PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat Non Operasional



4.1.4 Struktur Organisasi PT. BPR Hasamitra Kantor Pusat

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat



Sumber: <https://hasamitra.com/tentang-kami/struktur-organisasi> (2023)

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada penelitian ini didapatkan dari wawancara mendalam pada bagian divisi akunting. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, wawancara secara mendalam dilakukan secara terstruktur terkait tentang penyajian laporan keuangan pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat.

Hasil pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis faktor yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat. Wawancara dilakukan dengan beberapa karyawan langsung pada divisi akunting perusahaan. Berikut ini hasil dari penelitian :

a) Informan 1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang akuntansi tidak menjadi kendala dalam proses penyajian laporan keuangan. Dengan minat dan motivasi kerja yang tinggi mampu dengan mudah menyesuaikan diri serta mengembangkan pemahaman terkait dunia akuntansi. Dengan pendidikan terakhir sarjana pendidikan mampu mengolah serta menganalisis data keuangan perusahaan. Karyawan merasa senang dengan menduduki posisi divisi akunting karena bisa mengembangkan kemampuan serta keterampilan dirinya.

Proses akuntansi pada perusahaan dilakukan secara komputerisasi, penggunaan teknologi informasi memberikan pengaruh yang besar pada

proses penyajian laporan keuangan pada perusahaan. Program khusus yang digunakan perusahaan pada saat proses penyajian laporan keuangan yaitu menggunakan aplikasi apolo teradata. Sistem tersebut membuat pekerjaan lebih mudah dan akurat dalam menghasilkan laporan keuangan. Selain itu, penggunaan sarana lain digunakan dalam mengkomunikasikan informasi terkait penyajian laporan keuangan seperti whatsApp, email, dan telegram. Namun demikian, terjadi kendala saat proses penyajian laporan keuangan yaitu sistem mengalami eror saat akun-akun tidak sesuai.

Penempatan karyawan pada divisi akunting dilakukan berdasarkan kebutuhan cabang/divisi pada perusahaan. Setiap karyawan telah mengikuti proses assessment yang dilakukan oleh bagian HRD untuk dapat mengidentifikasi bagaimana kinerja karyawan apakah sesuai dengan kebutuhan posisi pada divisi akunting dalam artian dengan proses tersebut dapat dilakukan pemisahaan tugas dengan jelas. Dengan tugas dan tanggungjawab dalam memproses data transaksi keuangan dengan akurat dan relevan menjadi dasar bahwa telah menjalankan peran dengan baik. Proses akuntansi yang jalankan telah mengikuti sistem akuntansi berdasarkan PABPR. Perencanaan dan persiapan terhadap penyajian laporan keuangan telah dilakukan salah satunya yaitu dengan menyiapkan data keuangan pada CBS untuk penyusunan laporan keuangan.

b) Informan 2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi proses penyajian laporan keuangan. Memiliki pendidikan terakhir sarjana pendidikan mampu menganalisis data keuangan perusahaan. Seiring dengan berjalannya waktu informan mampu menyesuaikan diri. Mampu memahami mekanisme penyajian laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi BPR sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Proses penyajian laporan keuangan perusahaan telah melibatkan teknologi informasi yaitu dilakukan secara komputerisasi. Perusahaan menggunakan aplikasi apolo teradata untuk membantu proses akuntansi perusahaan. Selain itu sistem informasi lain digunakan seperti whatsapp, email, dan telegram untuk mengkomunikasikan informasi yang menyangkut laporan keuangan perusahaan. Namun tidak dipungkiri bahwa sistem khusus yang digunakan biasa terjadi eror akibat gagal validasi sehingga menghambat pelaporan.

Struktur organisasi perusahaan telah berfungsi dengan baik berkaitan dengan pemisahan tugas mengenai proses penyajian laporan keuangan berpusat pada divisi akunting. Proses akuntansi dijalankan berdasarkan PABPR. Saat proses penyajian laporan keuangan masing-masing karyawan telah menjalankan peran dan tanggungjawabnya sesuai dengan pemisahan tugas yang telah ditentukan. Dengan persiapan dan perencanaan yang telah dilakukan

yaitu salah satunya mengumpulkan data transaksi keuangan pada CBS.

c) Informan 3

Hasil penelitian menunjukkan bahwa memiliki pendidikan terakhir S1 dengan bidang studi akuntansi tentunya memberikan nilai plus saat menduduki posisi divisi akunting. Dengan pemahaman yang mendalam terkait akuntansi sangat memudahkan pekerjaan dalam proses penyajian laporan keuangan seperti pemahaman terkait aspek dan prinsip akuntansi, serta analisis keuangan perusahaan. Hal tersebut menjadi bekal penting sehingga saat proses penyajian laporan keuangan dapat mengurangi resiko kesalahan manusia.

Teknologi informasi telah difungsikan perusahaan saat proses penyajian laporan keuangan karena sangat membantu proses penyajiannya yaitu dapat mengifisienkan pekerjaan. Proses akuntansi perusahaan dilakukan secara komputerisasi. Perusahaan menggunakan aplikasi apolo teradata dalam proses penyajian laporan keuangan. Selain itu, dalam mengkomunikasikan informasi terkait laporan keuangan menggunakan sarana media sosial seperti whatsapp, telegram dan email. Namun dalam penggunaan sistem informasi yang digunakan sering mengalami eror akibat akun-akun tidak sesuai sehinggang mengalami eror.

Pemisahan tugas dengan jelas telah dilakukan oleh perusahaan contohnya laporan keuangan dibuat oleh divisi akunting yang didalamnya memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing pada

karyawan sebagai pemenuhan dalam pengendalian intern akuntansi dengan baik. Penempatan posisi pada divisi akunting dilakukan berdasarkan kebutuhan divisi/cabang. Setiap karyawan telah menjalankan proses assessment bagian HRD untuk dapat mengidentifikasi kinerja setiap karyawan. Karyawan telah menjalankan peran dan tanggungjawabnya contohnya permintaan PPAP pada setiap cabang. Dengan persiapan dan perencanaan yang telah dilakukan yaitu pengumpulan data pada CBS untuk melakukan penyusunan laporan keuangan.

d) Informan 4

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi proses penyajian laporan keuangan karena karyawan dengan sarjana pendidikan mampu menganalisis data keuangan perusahaan. Karyawan merasa senang akan posisi yang diduduki karena dapat mengembangkan diri tentang pemahaman akuntansi.

Proses penyajian laporan keuangan perusahaan dilakukan secara komputerisasi. Perusahaan menggunakan aplikasi khusus terkait penyajian laporan keuangan menggunakan aplikasi khusus yaitu aplikasi apolo terada. Dengan sistem informasi tersebut dapat mengefesienkan waktu pekerjaan dengan mengumpulkan data dalam jumlah yang lebih besar. Sarana lain yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi terkait laporan keuangan yaitu email, whatsApp, dan telegram. Namun sistem informasi yang digunakan

perusahaan dalam proses penyajian laporan keuangan sering mengalami eror akibat gagal validasi.

Pemisahan tugas dengan jelas telah dilakukan oleh perusahaan yaitu proses penyajian laporan keuangan berpusat pada divisi akuntansi. Tugas dan tanggungjawab telah dijalankan dengan baik. Pada posisi divisi akunting penetapan karyawan dilakukan berdasarkan kebutuhan divisi/cabang dengan melewati proses assessment sehingga mampu memprediksi kinerja karyawan. Karyawan yang telah menduduki posisi divisi akunting menjalankan pekerjaan sesuai dengan PABPR. Persiapan dan perencanaan dilakukan perusahaan untuk penyajian laporan keuangan dilakukan seperti pengumpulan segala data transaksi keuangan pada CBS.

e) Informan 5

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan terakhir lebih tinggi S2 bidang studi pendidikan memberikan pemahaman lebih banyak terkait cara menganalisa sebuah data. Pengalaman yang dipegang lebih banyak. Namun dengan bidang studi fisika tidak mempengaruhi saat penyajian laporan malah membuat cara menganalisa data dapat lebih baik.

Proses akuntansi perusahaan dikerjakan secara komputerisasi, dengan menggunakan aplikasi apolo teradata sangat membantu perusahaan dalam proses penyajian laporan keuangan. Dengan sistem informasi yang digunakan sangat membantu dalam hal jumlah data keuangan yang lebih bear. Saran lain digunakan untuk

mengkomunikasikan informasi laporan keuangan seperti whatsApp, email, dan telegram. Namun biasa terjadi kendala dalam proses penyajian laporan keuangan yaitu terjadinya gagal validasi.

Divisi akunting menjadi pusat penyajian laporan keuangan perusahaan. Dengan pemisahan tugas yang jelas membantu pengendalian intern perusahaan berjalan dengan baik. Proses penyajian laporan keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan PABPR. Karyawan telah menjalankan peran dan tanggungjawabnya seperti permintaan PPAP pada setiap cabang, pencatatan aktivitas pemasukan dan pengeluaran, serta pelaporan pajak perusahaan. Dengan persiapan dan perencanaan yang telah dilakukan maka dengan mudah dilaksanakannya penyusunan laporan keuangan yaitu dengan mengumpulkan data keuangan pada CBS.

f) Informan 6

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pendidikan terakhir D1 bidang studi akuntansi komputer membantu dalam memudahkan pekerjaan terkhusus pada pengoprasian sistem informasi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Pemahaman akan hal tersebut sangat membantu proses penyajian laporan keuangan.

Proses akuntansi perusahaan dilakukan secara komputerisasi. Perusahaan menggunakan aplikasi khusus yaitu apolo teradata. Dengan penggunaan sistem informasi dapat membantu perusahaan dalam mengumpulkan data keuangan dalam jumlah yang lebih besar. Saran lain digunakan untuk melakukan komunikasi atas informasi

laporan keuangan seperti telegram, email, dan whatsapp. Namun saat proses penyajian laporan keuangan sistem mengalami eror akibat ada akun-akun yang tidak sesuai sehingga mengakibatkan eror.

Dengan jelas telah dilakukan pemisahan tugas dan tanggungjawab pada perusahaan. Penyajian laporan keuangan dilakukan terpusat pada divisi akunting. Posisi divisi akunting telah dipertimbangkan berdasarkan kebutuhan divisi. Proses assessment yang dilakukan bagian HRD telah dilalui karyawan divisi akunting untuk memprediksikan kinerja karyawan nantinya sehingga peran dan tanggungjawab karyawan dijalankan dengan baik. Proses penyajian laporan keuangan yang dilakukan karyawan divisi akuntansi telah dilakukan berdasarkan PABPR. Dengan persiapan dan perencanaan dalam penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan mengumpulkan semua data keuangan perusahaan pada CBS sehingga memudahkan dalam penyajian laporan keuangan.

g) Informan 7

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan terakhir S1 dengan bidang studi pendidikan tidak mempengaruhi proses penyajian laporan keuangan. Dengan sarjana pendidikan juga mampu menganalisis data dengan baik. Memiliki motivasi serta minat yang tinggi dengan mudah untuk menyesuaikan diri dan mengembangkan diri terkait pemahaman akan akuntansi.

Proses penyajian laporan keuangan perusahaan dilakukan secara komputerisasi. Penggunaan teknologi informasi pada perusahaan sangat membantu proses pengumpulan data keuangan dengan jumlah yang lebih besar. Perusahaan menggunakan aplikasi apolo teradata sebagai sistem informasi yang membantu proses penyajian laporan keuangan. Divisi akunting menggunakan sarana seperti email, whatsapp, dan telegram. Namun sistem informasi yang khusus digunakan untuk membantu proses penyajian laporan keuangan biasa mengalami eror akibat gagal validasi.

Untuk pemisahan tugas mengenai penyajian laporan keuangan pada perusahaan dengan jelas berpusat pada divisi akunting. Karyawan telah menjalankan peran dan tanggungjawabnya dalam proses penyajian laporan keuangan. Dengan mengikuti sistem akuntansi PABPR membantu perusahaan dalam pengendalian intern akuntansi perusahaan. Persiapan dan perencanaan telah dilakukan terkait penyajian laporan keuangan dengan CBS.

h) Informan 8

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarjana pendidikan mampu menganalisis data keuangan dan dengan mudah memahami mekanisme penyajian laporan keuangan. Dengan minat dan motivasi kerja yang tinggi dapat menyesuaikan diri terhadap posisi yang diduduki saat ini.

Proses penyajian laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi. Penggunaan aplikasi khusus digunakan perusahaan

untuk proses akuntansi yaitu menggunakan aplikasi apolo teradata. Sarana lain digunakan untuk mengkomunikasikan informasi terkait laporan keuangan yaitu email, telegram, dan whatsapp. Penggunaan sistem yang digunakan saat proses penyajian laporan keuangan biasa mengalami eror akibat akun-akun tidak sesuai.

Sistem pengendalian akuntansi perusahaan berjalan dengan baik terkait pemisahan tugas mengenai laporan keuangan perusahaan berpusat pada divisi akunting. Penempatan posisi pada divisi akunting dilakukan berdasarkan kebutuhan divisi. Karyawan telah melalui proses assessment untuk mengidentifikasi kinerja karyawan nantinya. Karyawan telah menjalankan peran dan tanggungjawabnya terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan. Melakukan persiapan dan perencanaan telah dilakukan yaitu dengan menyusun laporan dengan menarik data yang telah dikumpulkan pada CBS.

4.3 Pembahasan Hasil

4.3.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat Non Operasional terdiri dari 278 orang karyawan. Divisi yang bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan adalah divisi akunting. Divisi akunting memiliki 8 orang karyawan. Tingkat pendidikan pada divisi akunting 1 orang yang berpendidikan terakhir S2 dimana pendidikan terakhirnya yaitu sarjana pendidikan. Sumber daya manusia pada divisi akunting yang berpendidikan terakhir S1 berjumlah 6 orang dimana rata-

rata karyawan tersebut berpendidikan terakhir sarjana pendidikan, 1 diantaranya berpendidikan terakhir sarjana akuntansi. Sedangkan yang berpendidikan terakhir D1 berjumlah 1 orang dimana pendidikan terakhirnya yaitu bidang studi akuntansi komputer. Sumber daya manusia pada divisi akunting menempatkan karyawan dominan berpendidikan terakhir S1 (Sarjana Pendidikan). Penempatan posisi karyawan yang ditempatkan pada divisi akunting sesuai dengan kebutuhan divisi akunting. Di bagian divisi HRD yang melakukan proses penerimaan karyawan telah melakukan proses assessment pada calon karyawan yang akan menempati posisi divisi akunting. Proses assessment yang dilakukan HRD sangat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi kemampuan karyawan pada divisi akunting seperti keterampilan serta potensi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab di divisi akunting. Sehingga pihak perusahaan mampu memprediksi kinerja karyawan tersebut. Pendidikan terakhir pada divisi akunting yang dominan sarjana pendidikan tidak mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat mengapa demikian karyawan yang telah ditempatkan pada divisi akunting memiliki kemampuan menganalisis data, masalah ataupun isu-isu yang relevan sehingga potensi ini membantu karyawan dalam memahami informasi keuangan secara mendalam dalam pengambilan keputusan. Memiliki keterampilan komunikasi dengan baik dimana mereka mampu secara lisan menyampaikan informasi keuangan dengan jelas sehingga mampu menjelaskan konsep-konsep akuntansi yang sederhana dan mudah

dipahami. Dengan demikian hal tersebut membantu memastikan akan pemahaman tentang laporan keuangan dengan tepat.

4.3.2 Teknologi Informasi

PT BPR Hasa Mitra telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi seperti penggunaan komputer, penggunaan internet dan menggunakan program khusus dalam proses penyajian laporan keuangan. Teknologi informasi yang digunakan PT BPR Hasa Mitra saat proses penyajian laporan keuangan yaitu menggunakan aplikasi khusus yaitu apolo teradata. Aplikasi apolo teradata mendukung proses penyajian laporan keuangan dalam hal pelaporan data yang banyak lebih mudah untuk diolah. Dalam proses penyajian laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi apolo teradata akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Sarana lain yang digunakan dalam proses penyajian laporan keuangan untuk mengkomunikasikan informasi yang menyangkut laporan keuangan yaitu dengan via email dan chat pada aplikasi seperti telegram dan whatsapp.

Penggunaan aplikasi apolo teradata yaitu aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk memberikan layanan kepada lembaga jasa keuangan dalam memenuhi kewajiban pelaporan secara online. PT BPR Hasa Mitra melakukan pelaporan ke OJK dengan menggunakan aplikasi apolo teradata.

Berkaitan dengan penggunaan aplikasi apolo teradata dalam proses penyajian laporan keuangan terdapat faktor yang menyebabkan pelaporan menjadi terhambat atau menjadi kendala dalam penggunaannya yaitu biasa

mengalami eror, hal tersebut terjadi adanya inputan sistem yang gagal atau imputan user yang tidak mengetahui kode yang seharusnya di mana hal tersebut sangat memberikan pengaruh yang besar pada saat validasi pada sistem pelaporan OJK sehingga tidak bisa terkirim/berhasil. Validasi yang gagal atau tidak berhasil saat pelaporan ke OJK dikarenakan inputan yang tidak sesuai dengan kode yang seharusnya memberikan dampak serius pada saat pelaporan karena menjadi faktor yang memberikan pengaruh besar penyajian laporan keuangan sehingga berakibat menjadi terjadi terhamabat.

4.3.3 Pengendalian Intern Akuntansi

a) Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan rerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. PT BPR Hasa Mitra telah melakukan pemisahan tanggung jawab sesuai fungsinya. Dalam proses penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab bagian divisi akunting. Pencatatan transaksi merupakan tugas umum divisi akunting seperti mengumpulkan, mengklasifikasi, dan pencatatan transaksi ke dalam sistem akuntansi perusahaan. Pencatatan transaksi yang dilakukan divisi akunting meliputi pencatatan transaksi perbankan seperti penerimaan dana, penyaluran dana, pengelolaan simpanan, penyelesaian pinjaman serta transaksi lainnya yang berhubungan dengan perbankan. Dimana seluruh pencatatan transaksi harus sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku secara jelas dan akurat. Divisi akunting mengumpulkan data

transaksi pada jurnal kemudian melakukan pengelompokan buku besar lalu menyusun neraca saldo lalu membuat jurnal penyesuaian selanjutnya menyusun neraca lajur kemudian diakhiri dengan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan dan standar laporan keuangan.

Pembagian tugas dan tanggungjawab atas penyajian laporan keuangan pada divisi akunting membuat pengendalian intern akuntansi pada perusahaan menjadi efektif. Pemisahan fungsi di divisi akunting telah melakukan peran dengan efektif misalnya karyawan yang melakukan penerimaan kas tidak boleh melakukan tugas atas pencatatan kas. Hal mencegah kecurangan serta penyelewengan.

Dengan pembagian tanggungjawab atas penyajian laporan keuangan sepenuhnya kepada divisi akunting membuat alur pekerjaan menjadi jelas yaitu dengan menetapkan prosedur dan persetujuan pada setiap tahap pekerjaan pada perusahaan. Contohnya yaitu kasi akunting melakukan pengawasan terhadap staf akunting serta persetujuan akan transaksi oleh pihak yang bertanggungjawab.

b) Praktik yang Sehat

Dalam penyajian laporan keuangan pada PT BPR Hasa Mitra menjadi tanggung jawab divisi akunting. Bagian HRD pada perusahaan telah melakukan assesment pada karyawan untuk posisi divisi akunting apakah karyawan tersebut memenuhi syarat untuk menduduki posisi akunting. Sistem akuntansi yang diterapkan PT BPR Hasa Mitra mengikuti Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR). PT BPR Hasa Mitra telah melakukan perencanaan dan persiapan penyajian laporan keuangan yaitu

dengan menyiapkan data dimana data tersebut merupakan data seluruh nasabah mulai dari awal pembukuan rekening hingga akhir serta termasuk juga seluruh detail transaksi yang telah dilakukan. Data yang telah siap akanditarik langsung dari Core Banking System (CBS) kemudian team finance mengecek kembali data-data yang telah ditarik dari CBS untuk pembuatan laporan keuangan. Penggunaan sistem informasi akuntansi sangat memberikan peran penting dalam praktik yang sehat saat proses penyajian laporan keuangan, saat menggunakan sistem informasi akuntansi yang tepat proses akuntansi dapat berjalan dengan cara otomatisasi hal ini membuat transaksi keuangan perusahaan dicatat secara otomatis. Proses secara otomatisasi memberikan pengaruh dalam hal efisien waktu dapat menghitung, memudahkan dalam menganalisa data, dan menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dalam hal ini mengurangi resiko kesalahan manusia saat proses penyajian laporan keuangan.

c) Karyawan yang Sesuai dengan Tanggung Jawabnya

Pada divisi akunting masing-masing karyawan telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya masing-masing, karyawan pada divisi akunting meminta perhitungan PPAP pada disetiap cabang. Divisi akunting melakukan pemeriksaan serta verifikasi kelengkapan semua dokumen yang berhubungan langsung dengan transaksi keungan contohnya yaitu dokumen kuitansi atau faktur. Bagian divisi akunting mengimput data jurnal akuntansi yaitu dengan melakukan pencatatan segala aktifitas perusahaan baik pemasukan maupun pengeluaran dari kegiatan operasional perusahaan yang akan dibukukan. Setelah itu

dimasukkan ke dalam buku besar akuntansi perusahaan dimana buku besar tersebut adalah kumpulan data serta rekapitulasi laporan akuntansi perusahaan. Menghitung dan membuat pelaporan pajak berdasarkan peraturan yang berlaku dilakukan oleh bagian divisi akunting. Selain itu, divisi akunting membuat laporan neraca, laba rugi serta perincian pendapatan dan biaya perusahaan dimana divisi akunting melaksanakan pembuatan serta penyampaian laporan ekstern yang sesuai dengan ketentuan dari OJK.

Meskipun pendidikan terakhir pada divisi akunting dominan sarjana pendidikan tidak berfokus khusus pada bidang akuntansi, namun setiap setiap karyawan pada divisi akunting memiliki minat dan motivasi berkerja pada bidang akuntansi. Minat dan motivasi untuk memahami bidang akuntansi khususnya dalam hal menganalisa data keuangan dengan hal itu para karyawan divisi akunting mengembangkan pemahaman yang diperlukan.

Di dalam divisi akunting semua karyawan didalamnya telah melakukan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Febillia Yolanda (2015) yaitu menyatakan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan sumber daya manusia menjadi faktor yang menjadi penghambat dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah dalam proses penyusunan laporan keuangan terdapat faktor yang menjadi penghambat yaitu teknologi informasi yang biasanya mengalami eror dikarenakan ada inputan sistem yang gagal.

Dimana penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Oktria Fitriandhani (2019), hasil penelitiannya adalah dalam penyusunan laporan keuangan faktor teknologi informasi menjadi faktor yang menjadi penghambat dalam penyusunan laporan keuangan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah faktor yang menjadi menghambat penyajian laporan keuangan pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat adalah teknologi informasi. Hal ini berarti bahwa dalam penyajian laporan keuangan, teknologi informasi sangat memberi pengaruh cukup besar dalam proses penyajian laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi yang mengalami eror akibat ada inputan sistem yang gagal maupun inputan user yang tidak diketahui kode yang seharusnya. Kode yang salah atau tidak lengkap dapat menghasilkan kesalahan validasi yang menghambat penyajian laporan keuangan. Gagal validasi di karenakan kesalahan inputan yang tidak memenuhi format atau persyaratan yang ditetapkan oleh sistem pelaporan OJK yang dapat menghambat proses validasi. Validasi yang gagal atau tidak berhasil saat pelaporan ke OJK memberikan dampak serius pada saat pelaporan karena menjadi faktor yang memberikan pengaruh besar pada saat penyajian laporan keuangan karena berakibat terhambat.

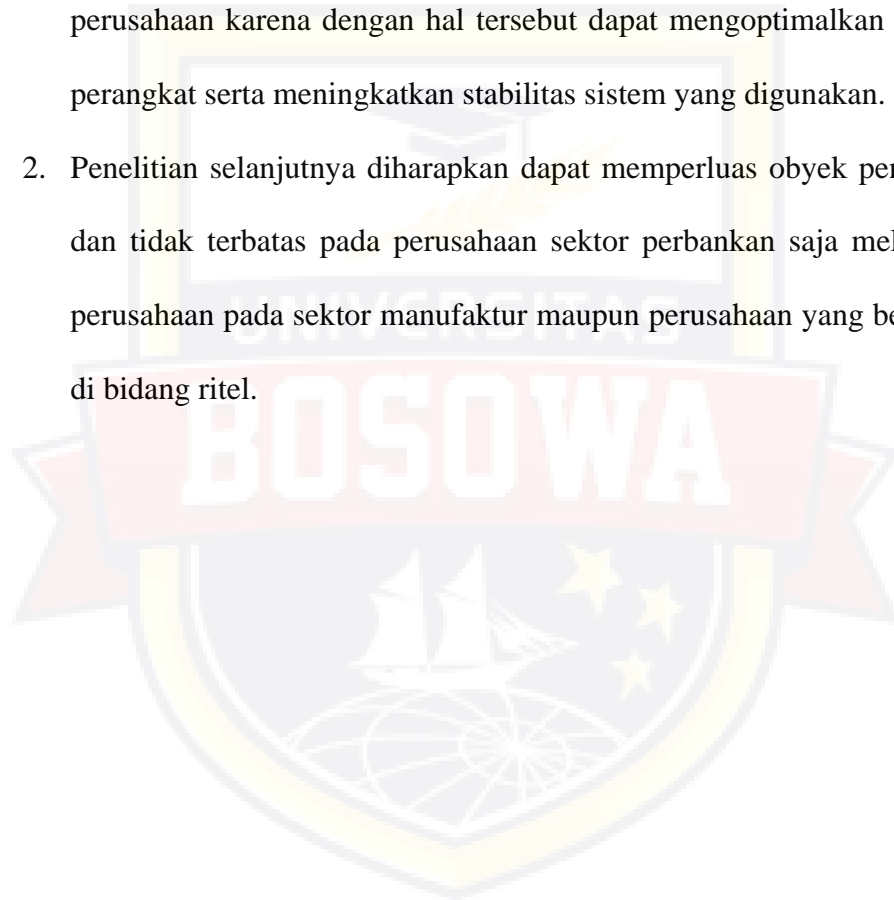
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat memberikan saran yaitu :

1. Bagi perusahaan diharapkan memberikan pelatihan dan pendidikan khusus kepada karyawan yang berhubungan langsung dengan

pengoperasian sistem khusus yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan. Mengapa demikian, perlu untuk mendidik dan melatih karyawan dalam mengoperasikan program tersebut. Pelatihan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu pekerjaan menjadi lebih efektif dan juga efisien. Selain itu, melakukan pembaruan sistem juga menjadi salah satu saran peneliti bagi perusahaan karena dengan hal tersebut dapat mengoptimalkan kinerja perangkat serta meningkatkan stabilitas sistem yang digunakan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek penelitian dan tidak terbatas pada perusahaan sektor perbankan saja melainkan perusahaan pada sektor manufaktur maupun perusahaan yang bergerak di bidang ritel.



DAFTAR PUSTAKA

- Deepublish. (2023). Diakses pada tanggal 1 Juli 2023 dari <https://penerbitdeepublish.com/desain-penelitian/>
- Dwi Prastowo. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Faiz Zamzami & Nabella Duta Nusa. (2017). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Febillia Yolanda.(2015). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Pengelola Keuangan dan Daerah(BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Herry. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Hudha Choirul. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol.5, No. 1.
- IDN Times. (2023). Diakses pada 1 Juli 2023 dari <https://www.idntimes.com/business/economy/seo-intern-idn-times/18-pengertian-akuntabilitas-menurut-para-ahli>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI
- Kamsir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kamsir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kamsir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kiki Oktria Fitriandhani. (2019). Analisis Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Penyusunan Laporan Keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi NTB. *Skripsi*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Monica Siregar. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN UP3 Medan. *Skripsi*. Medan: Sekolah Tinggi Ekonomi International Bissines Managemen Indonesia.
- Ni Nyoman Yuni Rasniati, Ni Putu Ayu Kusumawati, Raih Dwi Andayani W. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perceived Of Usefulness Terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android*. Bali: Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia
- Pitriyani & Halim. (2020). Pengaruh Masa Kerja, Latar Belakang Pendidikan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pegadaian Persero Cabang Rantauprapat. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*. 1 (1) : 60-68.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.03/2017. *Transpalansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat*.
- Prastowo. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Prihadi Toto. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed : Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rostika & Pirmaningsih. (2019). *Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM*. *Liability*, 1(2), 1-21.
- Silaen. (2018). *Metodologi Penelitian S 52* *tuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Siswati Wardiningdyah. (2020). *Penyajian Laporan Keuangan Pemerintahan*. Jakarta: JF APKAPBN.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bnadung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&DD*. Bnadung: PT Alfabet.
- Sulistyowati. (2021). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ayam Geprek SAI*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Toto Prihadi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Surabaya: CV. R. A. De. Rozarie.
- Wijaya. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Indeks.



LAMPIRAN 1

SURAT IJIN PENELITIAN



No : 230/MKS-BPR.HM/0523
Lamp : -

Makassar, 13 Mei 2023

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa
Jl. Urip Sumoharjo Km.4 Gd.1 Lt.6
Makassar

Perihal: Permohonan Izin Penelitian & Pengambilan Data

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat No. A.068/FEB/UNIBOS/V/2023 tertanggal 12 Mei 2023 perihal diatas, maka dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menyetujui permohonan izin pra-penelitian Saudara di bawah ini sejak tanggal 15 Mei 2023-15 Juni 2023. Adapun penempatan penelitian tersebut sebagai berikut:

NAMA	JURUSAN	PENEMPATAN	Judul Skripsi
A. Nurilmi Mardathilla	Akuntansi	Kantor Pusat Non Operasional	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyajian Laporan Keuangan Menjadi Terhambat Pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat

Adapun data yang dibutuhkan yaitu:

1. Sumber Daya Manusia
2. Teknologi Informasi
3. Pengendalian Intern Akuntansi

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Hormat kami,
PT BPR Masa Mitra


Adi Nursyamsu
HRD



Tembusan: - Arsip



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Perkenalkan, saya A. Nurilmi Mardatillah mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyajian Laporan Keuangan Mendjadi Terhambat Pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat”. Tujuan penelitian untuk mengetahui, mengidentifikasi serta menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan menjadi terhambat pada PT BPR Hasa Mitra Kantor Pusat. Agar dapat menyelesaikan penelitian ini saya membutuhkan data primer dari divisi akunting pada perusahaan melalui wawancara. Dengan itu, saya telah menyusun pertanyaan yang perlu Bapak/Ibu jawab. Berikut ini daftar pertanyaan yang telah saya susun yaitu :

1. Bagaimana pemahaman anda mengenai mekanisme penyajian laporan keuangan?
2. Ceritakan pengalaman anda seputar tentang penyajian laporan keuangan ?
3. Apakah latar belakang pendidikan anda berpengaruh terhadap cara anda menganalisis pekerjaan ?
4. Apakah proses akuntansi semua dilakukan secara komputerisasi ?
5. Apakah ada program khusus yang digunakan perusahaan untuk penyusunan laporan keuangan ? Jika seberapa besar pengaruh yang didapatkan dalam penggunaannya!
6. Sarana apa saja yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi yang menyangkut laporan keuangan?
7. Bagaimana cara perusahaan saat melakukan penempatan karyawan pada divisi akunting?
8. Bagaimana sistem akuntansi yang diterapkan pada perusahaan ini ?

9. Bagaimana peran dan tanggung jawab anda terhadap pekerjaan anda saat ini?
10. Apakah perusahaan melakukan persiapan dan perencanaan untuk penyajian laporan keuangan? Persiapan dan perencanaan yang seperti apa yang dilakukan oleh perusahaan?



DOKUMENTASI



